

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitiann

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian field research yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilingkungan tertentu dengan tujuan mengungkap makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.¹

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu metode yang datanya berupa angka, atau data kualitatif yang diangkakan atau di skoring dan diolah menggunakan statistic untuk mendapatkan jawaban dari hipotesis dalam sebuah penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk memprediksi terhadap suatu variable tertentu dapat mempengaruhi variable lainnya dengan catatan sample yang digunakan representif.²

Ada dua metode dalam penelitian kuantitatif yaitu metode eksperimen dan metode survei. Pada penelitian ini menggunakan metode survei yaitu penelitian yang dilaksanakan pada populasi besar dan kecil, akan tetapi data yang dipelajari atau diambil yaitu data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut guna untuk menemukan kejadian yang relative, distribusi, dan korelasi antara variabel sosiologis maupun psikologis. Metode survei biasanya digunakan untuk mengambil suati generalisasi dari pengamatan yang tidak terlalu mendalam. Meskipun metode survei tidak membutuhkan kelompok kontrol seperti halnya eksperimen, akan tetapi metode survei lebih akurat jika menggunakan sampel yang representative.³

Dalam penelitian ini terdapat satu variable dependent dan satu variable independent. Dan yang diteliti dalam

¹ Salmon Priaji Martana, problrmatika penerapan metode field research untuk penelitian arsitektur vernacular di Indonesia, dimensiarsitektur vol. 34 no.1, juli 2006, 59

² Masrukin, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Kudus: Media Ilmu Press, 2009), 7

³ Sugiyono, metode penelitian kombinasi (*mixed method*),12

penelitian ini adalah pengaruh terapi bekam terhadap penurunan emosi marah pada pasien di klinik Griya Sehat Syafa'at 99 semarang.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian yang dilakukan. Lokasi penelitian merupakan kondisi serta situasi lingkunganyang dilakukan untuk suatu penelitian. Selain itu, waktu penelitian merupakan situasi saat pelaksanaan penelitian berlangsung. Setting penelitian memiliki peran penting guna membantu peneliti dalam memposisikan serta mengartikan simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan konteks ruang serta waktunya.⁵ Pada setting penelitian ini berada di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang yang beralamatkan di Masid Agung Jawa Tengah Gedung Sunan Tembayat No. 101 dan Jl. Kendeng Barat I No.3A, Sampangan, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang Jawa Tengah.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2022. Akan tetapi pada bulan November 2021, peneliti melaksanakan observasi dan wawancara terkait sejarah, visi, misi, struktur klinik, dan sebagainya dengan pemilik Klinik Griya Syafa'at 99 Semarang. Kemudian di pertengahan bulan Desember 2021 melakukan wawancara dengan pemilik klinik terkait tema yang akan diteliti secara umum. Setelah itu, pada bulan Februari peneliti melakukan penelitian dengan para klien untuk mengumpulkan data terkait pengaruh terapi bekam terhadap emosi marah di Klinik Griya Syafa'at 99.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴ Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang ada disekitar. Populasi juga buka sekedar jumlah, akan tetapi

⁴ Sugiyono, statistika untuk penelitian, 61

populasi merupakan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek tersebut.⁵

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh obyek dan subyek di klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang, meliputi pemilik klinik, terapis, asisten terapis, seluruh pasien diantaranya pasien bekam, pasien ruqyah, pasien akupresure, pasien gurah, dan pasien lainnya, klinik, alat bekam dan lain sebagainya

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik. Sample diambil jika populasi berjumlah besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari populasi secara keseluruhan karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga.

Penelitian ini menggunakan nonprobability sampling yaitu pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang kepada semua anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Dan menggunakan tehnik sampling purposive yaitu sampel yang diambil atas dasar pertimbangan tertentu.⁶

Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu pasien yang melakukan terapi bekam untuk emosi di klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang selama satu minggu.

Tehnik menentukan ukuran sampel

Jumlah pasien bekam untuk emosi selama satu minggu yaitu 18 pasien. Dengan taraf kesalahan 5% dari 18 pasien adalah tetap 18.⁷

Jadi dapat disimpulkan untuk pengambilan sampel di klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang yaitu sebanyak 18 Pasien

D. Identifikasi Variable

Variable merupakan segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga

⁵ Sugiyono, metode penelitian kombinasi (*mixed method*), 119

⁶ Sugiyono, statistika untuk penelitian, 64

⁷ Sugiyono, statistika untuk penelitian, 71

mendapat informasi tentang hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulan.

- 1. Variable independent yaitu variable bebas atau variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan.⁸ Dalam penelitian ini variable independennya adalah pengaruh terapi bekam sebagai variable X
- 2. Variable dependent yaitu variable terikat atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variable bebas.⁹ Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah emosi marah sebagai variable Y

Tabel 3.1
Identifikasi Variable



Keterangan
X = pengaruh terapi bekam
Y = emosi marah

E. Variable Operasional

Variable operasional adalah suatu konsep yang sudah dijabarkan dalam satuan operasional mencakup konstruk yang pada umumnya belum siap diukur. Hal ini terjadi dikarenakan variable memiliki beberapa dimensi berbeda ketika diukur.¹⁰

Terapi bekam merupakan proses pengeluaran angin, dan darah kotor dengan cara mengekop bagian yang ingin dibekam, lalu menyayat atau menusuk menggunakan jarum

⁸ Sugiyono, statistika untuk penelitian, 4
⁹ Sugiyono, statistika untuk penelitian, 4
¹⁰ Masrukin, “metode penelitian kuantitatif”. Hlm 7

kecil lalu di kop kembali.¹¹ Sebagian orang melakukan terapi bekam untuk mengontrol emosi atau kemarahan pada seseorang.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrument Variable Terapi Bekam

Aspek pelaksanaan bekam

Aspek	Indikator	Jenis pernyataan	Nomor pertanyaan
Fisiologis	Bebas dari bahan	Favorable	4,6
	Kimia	Unfavorable	5
	Kenyamanan	Favorable	10,12,13,15,17
		Unfavorable	11,14,16,18
Psikologis	Kecocokan dengan terapi	Favorable	3,8
		Unfavorable	7,9
Ekonomi	Harga terjangkau	Favorable	1
		Unfavorable	2

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrument Variable Emosi Marah

Aspek marah menurut Al-Ghazali

Aspek	Indikator	Jenis pernyataan	Nomor pernyataan
Lambat marah	Perenungan	Unfavorable	1
	Menenangkan diri	Favorable	2
		Unfavorable	3
	Pembenaran kemarahan	Favorable	4
		Unfavorable	5
Mudah	Sikap bermusuhan	Favorable	6

¹¹ Kasmui, bekam pengobatan menurut sunnah nabi: materi pelatihan bekam singkat, 10

Aspek	Indikator	Jenis pernyataan	Nomor pernyataan
marah	Kecurigaan	Favorable	8
		Unfavorable	7
	Ketegangan somatic	Favorable	9
		Unfavorable	10
	Ketidakstabilan	Favorable	11
		Unfavorable	12
	Reaksi impulsive	Favorable	13
		Unfavorable	14
Cepat reda	Durasi	Unfavorable	15,16
	Intensitas kemarahan	Favorable	17
	Perilaku konstruktif	Unfavorable	18,19
Susah reda	Pikiran menimbulkan kemarahan	Unfavorable	20
	Konfrontasi fisik	Favorable	22
	Agresi verbal	Unfavorable	21
		Favorable	23
	Ekspresi tidak langsung	Favorable	23
		Unfavorable	23

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting nya, data dapat dikumpulkan pada setting laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada seminar, diskusi, di jalan, dan lain sebagainya. Jika dilihat dari sumbernya bisa menggunakan sumber primer dan sekunder, sumber primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, dan sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain. Jika dilihat dengan segi caranya atau tehnik pengumpulannya maka dapat dilakukan dengan cara interview, kuesioner, dan observasi, antara lain sebagai berikut.¹²

¹² Sugiyono, metode penelitian kombinasi (*mixed method*), 187

1. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi perndahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui mendalam tentang responden. Anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara dan juga kuesioner adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa responden adalah orang yang paling tahu akan dirinya
- b. Bahwa apa saja yang dinyatakan responden kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Bahwa interpretasi responden tentang pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan bisa dilakukan melalui tatap muka maupun dengan via telepon.¹³

2. Kuesioner (angket)

Kuesoner atau angket merupakan tehnik pengumpulan data dimana responden mengisikan pertanyaan atau pernyataan secara lengkap kemudian dikembalikan kepada peneliti.¹⁴ Pada penelitian ini Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert dengan menggunakan pilihan untuk mendapatkan data subjektif dan diberikan skor pada tiap butirnya sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) mendapat skor 4
- b. Untuk jawaban Setuju (S) mendapat skor 3
- c. Untuk jawaban Tidak Setuju (TS) mendapat skor 2
- d. Untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat skor 1

Setelah data semua terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisa data dalam rangka pengujian hipotesis. Dari analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus koefisien kolerasi *product moment*

¹³ Sugiyono, metode penelitian kombinasi (*mixed method*),188

¹⁴ Sugiyono, metode penelitian kombinasi (*mixed method*), 192

antara variabel X dan Y, setelah diketahui hasilnya maka hasil penelitian pengaruh terapi bekam terhadap penurunan emosi marah pada pasien klinik griya sehat syafa'at 99 semarang dengan nilai (r). Biasanya tingkat signifikansi (kesalahan) yang di ambil adalah 1% dan 5% sebagai berikut:

- a. Jika nilai (r) observasi lebih besar atau sama dengan (r) tabel maka hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima.
- b. Jika nilai (r) observasi lebih kecil dari pada nilai (r) tabel berarti hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang telah diajukan ditolak yang berarti pula tidak ada pengaruh terapi bekam terhadap penurunan emosi marah pada pasien klinik griya sehat syafa'at 99 semarang.

3. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian observasi diartikan sebagai pengamatan perilaku manusia dalam situasi tertentu agar mendapatkan informasi tentang suatu hal yang diinginkan. Observasi juga cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang karena apa yang dikatakan belum tentu sama apa yang dikerjakan.¹⁵

Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat responden. Peneliti hanya mengamati bagaimana perilaku responden dalam mengisi kuesioner. Observasi yang dilakukan Dalam melaksanakan penelitian ini yaitu observasi terstruktur, yaitu observasi yang telah dirancang secara urut terkait apa yang akan diamati, kapan dan dimana. Serta peneli menggunakan instrument yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, metode penelitian kombinasi (*mixed method*), 192

¹⁶ Sugiyono, metode penelitian kombinasi (*mixed method*), 198

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas biasa digunakan untuk tolak ukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner bisa dinyatakan valid jika suatu pertanyaan itu bisa memberikan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran ini biasanya dilakukan dengan cara melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Uji signifikan bisa dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) dan bernilai positif maka variabel tersebut dinyatakan valid.¹⁷

2. Uji Reliabilitas

Suatu instrument dapat dinyatakan reliabel jika instrument tersebut dapat digunakan untuk beberapa kali mengukur objek dan menghasilkan data yang sama. Pengujian uji reliabel ini dengan menggunakan instrument kemudian dianalisis menggunakan SPSS.

3. Uji regresi Linear Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen di rubah atau dinaik turunkan.¹⁸ Pada penelitian ini mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel emosi marah, serta seberapa banyak pengaruhnya

¹⁷ Imam Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2009), 49

¹⁸ Sugiyono, statistika untuk penelitian, 260